

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia tersebut adalah pendidikan. Pada umumnya sumber daya manusia berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswanya.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga

menghasilkan bentuk baru. Kreativitas guru dalam mengajar mempengaruhi proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan menarik sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal dan sesuai dengan harapan bersama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar siswa. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh prestasi yang baik.

Proses pembelajaran tentu tidak terlepas dari fasilitas belajar, fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien, misalnya dengan tersedianya perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Keberadaan akan fasilitas sangat

berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, karena keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar mengajar. Pemakaian fasilitas belajar secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi.

SMK Negeri 6 Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik dan mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja. SMK Negeri 6 Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya dalam menghadapi tantangan melalui peningkatan prestasi belajar.

SMK Negeri 6 Medan merupakan objek penelitian yang di pilih oleh peneliti. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan peneliti di SMK Negeri 6 Medan diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) masih belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 (tujuh puluh lima). Peneliti menggunakan ujian akhir semester di kelas XI OTKP karena merupakan prestasi belajar dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yaitu pemahaman dan ingatan. Adapun rincian nilai akhir semester pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kumpulan Nilai Kewirausahaan**  
**Kelas XI OTKP Tahun Pembelajaran 2017-2019**

Tahun	Kelas	Jumlah siswa	Presentase Siswa				KKM
			Belum Mencapai KKM		Mencapai KKM		
2016/ 2017	XI OTKP 1	32	17	53%	15	47%	75
	XI OTKP 2	34	18	53%	16	47%	
	XI OTKP 3	33	19	58%	14	42%	
Rata-Rata			55%		45%		
2017/ 2018	XI OTKP 1	32	18	56%	14	44%	
	XI OTKP 2	35	20	57%	15	43%	
	XI OTKP 3	36	19	53%	17	47%	
Rata-Rata			55%		45%		
2018/ 2019	XI OTKP 1	36	17	47%	19	53%	
	XI OTKP 2	34	19	56%	15	44%	
	XI OTKP 3	35	18	51%	17	49%	
Rata-Rata			51%		49%		

*(Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 6 Medan)*

Berdasarkan tabel di atas pada semester ganjil tahun 2016/2017 dari 99 siswa, hanya 45 siswa yang mencapai nilai KKM dan 54 siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan di tahun 2017/2018 dari 103 siswa, yang mencapai KKM hanya 46 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 57 siswa, selanjutnya

pada tahun 2018/2019 dari 105 siswa, yang mencapai KKM ada 54 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 51 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang telah mencapai KKM hanya berkisar setengah dari banyaknya siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 6 Medan, kreativitas guru dalam mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas XI OTKP ternyata masih kurang, hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar guru di dalam kelas masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi. Sehingga cenderung murid merasa bosan dengan cara pengajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang hanya menggunakan metode yang berulang-ulang, tanpa ada variasi dan cara mengajar yang berbeda dan menarik. Dan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah bisa dikategorikan cukup memadai tapi hanya saja masih banyak siswa yang belum begitu mampu menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Seperti murid masih kurang sering menggunakan media pendukung dalam proses pembelajaran yakni infocus yang jarang digunakan guru sebagai media pembelajaran. Dan untuk kehadiran siswa di perpustakaan juga dikategorikan sangat kurang dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di perpustakaan walau hanya sekedar untuk membaca, dan berkunjung ke perpustakaan yang ada di sekolah. Apabila kreativitas guru dalam proses pembelajaran baik dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik pula maka diharapkan prestasi siswa akan meningkat.

Dari uraian latar belakang yang peneliti jabarkan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar siswa Di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas guru dalam mengajar masih tergolong rendah.
2. Fasilitas belajar di sekolah kurang dimanfaatkan.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI OTKP masih rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalah yakni :

1. Kreativitas guru yang diteliti adalah kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Pemanfaatan fasilitas belajar yang diteliti adalah pemanfaatan fasilitas belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Apakah ada hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Apakah ada hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, fakultas, dan UNIMED.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan.
4. Menjadi bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan peneliti ini.